

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil keadaan akhir posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi. Dibuat laporan keuangan ini memiliki tujuan yang penting. Menurut Sugiri *et al* (2005) menyebutkan bahwa tujuan umum dibuatnya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang dapat berguna untuk para investor, para kreditor atau para pemakai lain dalam pengambilan keputusan yang rasional mengenai investasi, kredit dan sejenisnya. Adanya laporan keuangan ini, sebuah usaha mampu meramalkan, membandingkan dan menilai *earning power*, meningkatkan kinerja serta sebagai pedoman pengambilan keputusan terkait target laba, aliran kas dan prakiraan investasi.

Setiap usaha diharapkan untuk memiliki laporan keuangan baik perusahaan besar maupun usaha kecil yang baru saja berdiri. Laporan keuangan perusahaan besar dan perusahaan kecil memiliki SAK yang berbeda. Demikian semakin berkembangnya suatu usaha, menuntut usaha kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk jenis usahanya dengan baik.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 12 Juli 2009 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2011. Munculnya SAK ETAP memiliki sebuah harapan dapat membantu memberi kemudahan untuk usaha kecil

dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan bisa memberikan solusi permasalahan internal perusahaan, utamanya untuk manajemen hanya melihat hasil laba yang didapat tanpa mengetahui kondisi keuangan yang ada.

Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI : 2009).

Pada umumnya usaha kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik, oleh karena itu pengguna SAK ETAP banyak terdiri dari entitas dengan kategori usaha kecil dan menengah (UKM). Usaha kecil dan menengah termasuk dalam ETAP karena tidak memiliki akuntabilitas yang tidak signifikan dan menerbitkan laporan keuangan tidak untuk tujuan umum (*general purpose financial statesment*). Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan jika bukan entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau bukan entitas yang menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat (IAI : 2009).

Bagi sebuah usaha yang baru berdiri, mempunyai laporan keuangan menjadi keharusan mengingat usaha ini masih sangat memerlukan *controlling* dalam kelangsungan usahanya. Penyusunan laporan keuangan ini tidaklah mudah, karena akuntan harus paham betul akun-akun apa saja yang dibutuhkan dan laporan seperti apa yang dianggap relevan untuk jenis usaha tersebut. Terlebih terdapat

perbedaan penggunaan akun dalam komponen laporan keuangan seperti perbedaan jenis usaha satu dengan yang lain.

Snapshoes Care merupakan sebuah jenis usaha yang memberikan pelayanan jasa untuk melayani jasa cuci sepatu dan tas premium. Usaha ini berdiri pada bulan april 2016 yang terletak di Jalan Rajawali no. 65 Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah. Sebagai usaha yang baru berdiri, *Snapshoes Care* memerlukan laporan keuangan dengan standar SAK ETAP yang nantinya dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja selama satu tahun.

Latar belakang di atas menjabarkan bagaimana pentingnya laporan keuangan, sehingga penulis tertarik untuk membantu *Snapshoes Care* dalam membuat sebuah usulan rancangan laporan keuangan. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan ingin mengambil dan menyajikan hal ini ke dalam tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN FORMAT LAPORAN KEUNGAN SESUAI SAK ETAP PADA USAHA *SNAPSHOES CARE* JASA CUCI SEPATU DAN TAS PREMIUM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, maka pokok masalah yang akan diungkapkan adalah :

1. Bagaimana rancangan format Laporan Keuangan yang sesuai untuk usaha *Snapshoes Care* jasa cuci sepatu dan tas premium ?

2. Bagaimana penerapan SAK ETAP sebagai dasar perancangan format laporan keuangan *Snapshoes Care* ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka batasan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Pengusulan rancangan format laporan keuangan untuk usaha *Snapshoes Care* jasa cuci sepatu dan tas premium.
2. Penerapan SAK ETAP sebagai dasar perancangan format Laporan Keuangan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk Laporan Keuangan yang sesuai dengan usaha *Snapshoes Care* dan relevan dengan kegiatan ekonominya.
2. Merancang format Laporan Keuangan yang sesuai bagi *Snapshoes Care*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu bahan studi komparatif serta dapat digunakan untuk bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang dan menjadi informasi yang bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

- a. Pada penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan sebuah informasi yang berguna sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk usaha dalam perancangan laporan yang sesuai, serta menjadi acuan dalam mengambil suatu keputusan.
- b. Diharapkan dapat memberikan kebijakan mengenai suatu kondisi keuangan yang akan datang untuk meningkatkan keunggulan.
- c. Diharapkan dapat membantu *Snapshoes Care* dalam perancangan bentuk laporan keuangan yang sesuai.